

**PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEANDALAN AUDIT TRAIL PADA
PT. PELINDO I (PERSERO)
BELAWAN INTERNASIONAL
CONTAINER TERMINAL
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD REZA FAHLEVI
NPM : 12 833 0016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan *Audit Trail* pada PT. Pelindo 1 (PERSERO) Belawan Internasional Container Terminal Medan**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Reza Fahlevi**

No. Stambuk : **12 833 0016**

Program Studi : **Akuntansi**

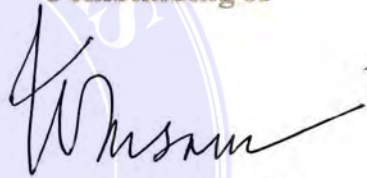
Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Pembimbing II



(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA) **(Warsani Purnama Sari, SE.Ak, MM)**

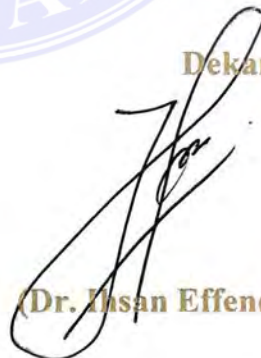
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores Purba, SE, M.Si)

Dekan



(Dr. Insan Effendi, SE, M.Si)

Tanggal Lulus :

2016

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

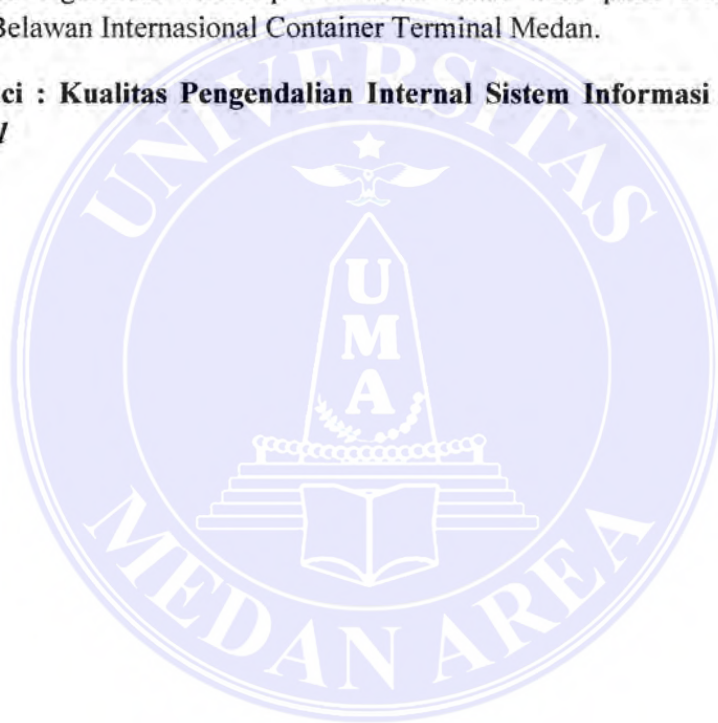
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kualitas Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan *Audit Trail* Pada PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Container Terminal Medan. Jenis penelitian ini asosiatif, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak empat puluh responden melalui kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pengendalian internal sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keandalan *audit trail* pada PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Container Terminal Medan.

Kata Kunci : Kualitas Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi, *Audit Trail*

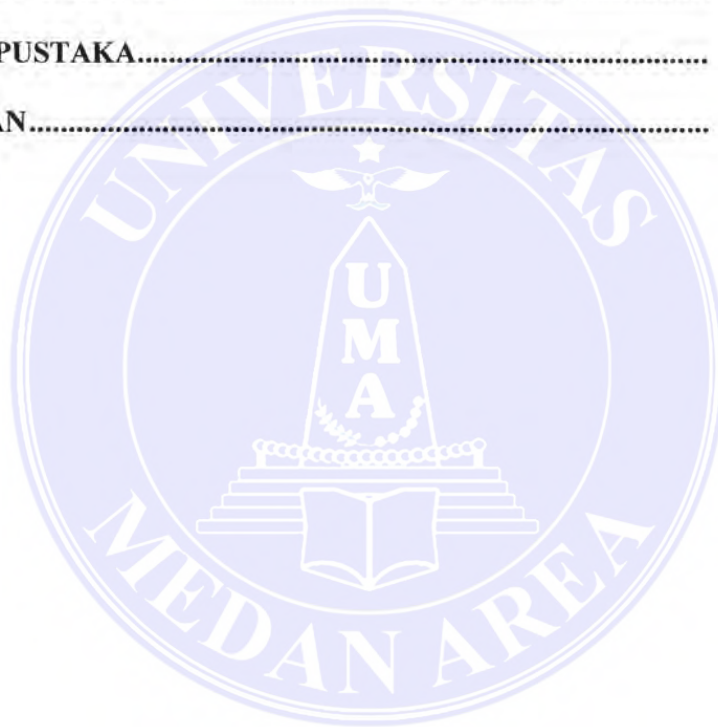


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	
BAB II: LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Teori-teori.....	6
1. Pengertian, Tujuan, dan Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	12
3. Elemen-elemen Sistem Pemrosesan Transaksi	14
4. Faktor-faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	16
5. Pengertian, Jenis dan Lingkungan Pengendalian Internal.....	17
6. Pengertian, Tujuan dan Jenis <i>Audit Trail</i>	22

7. Hubungan Pengendalian Internal dengan Keandalan	
<i>Audit Trail</i>	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
D. Hipotesis	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Jenis Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Metode Analisi Data	33
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. HASIL	35
1. Deskripsi Data Perusahaan	35
2. Visi dan Misi	38
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
4. Penyajian Data Angket Responden	44

B. PEMBAHASAN.....	53
1. Uji Statistik.....	53
a. Regresi Linier Sederhana	53
b. Koefisien Determinasi.....	54
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. KESIMPULAN	56
B. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	vi
LAMPIRAN.....	vii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi yang membantu kita dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau memberikan informasi. Kemajuan teknik informasi telah mengubah cara perusahaan dalam mengumpulkan data, memproses dan melaporkan informasi keuangan. Penggunaan teknik informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer dan dengan mengganti pengendalian yang biasanya dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Disaat yang sama, teknik informasi dapat menimbulkan risiko-risiko baru, yang dapat diatasi klien dengan menggunakan pengendalian khusus terhadap sistem teknik informasi. Informasi akuntansi yang berkualitas serta dapat diaudit sangat menunjang dan diperlukan dalam proses *audit trail*. Auditor internal akan menemukan suatu keadaan dimana data tersimpan lebih banyak dalam media elektronik dibanding media kertas.

Audit trail dapat didefinisikan sebagai mata rantai bukti yang memungkinkan sebuah transaksi dapat ditelusuri dari suatu total dalam laporan keuangan kedokumen sumbernya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dirancang dengan baik, akan menghasilkan suatu *audit trail* yang lebih luas dan lebih jelas dibandingkan sistem informasi akuntansi manual, yang dikenal dengan elektronik *audit trail*. Contoh elektronik *audit trail* yaitu *log* dan *listing*, Log dan listing mencatat semua usaha untuk menggunakan sistem yang

biasanya mencatat antara lain: tanggal dan waktu, kode yang digunakan, tipe akses, aplikasi dan data yang digunakan. Auditor internal akan menemukan suatu keadaan dimana data tersimpan lebih banyak dalam media elektronik dibanding media kertas. Auditor harus menentukan bagaimana perusahaan menggunakan teknik informasi sistemnya dalam mengelompokkan, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan konsep audit untuk teknik informasi sistem yang kompleks maupun sistem pencatatan manual, yang berbeda adalah metode-metode spesifik yang cocok dengan situasi sistem informasi akuntansi yang ada. Auditor internal sangat membutuhkan *audit trail* terlebih lagi bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal ini dikarenakan BUMN Persero mengemban tugas yang cukup berat, di satu sisi harus dapat menyediakan serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat (sebagai konsumen) dan di sisi lain dituntut untuk dapat memberikan sumbangsih positif dari hasil operasi usahanya (keuntungan) bagi pemerintah atau pemegang saham, karena keberadaan BUMN golongan Persero adalah *profit motive*. Sistem informasi akuntansi yang dibangun dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, dengan memiliki pengendalian internal yang memadai, maka dibutuhkan suatu pemahaman dalam organisasi mengenai pentingnya pengendalian internal dan *audit trail* dalam sistem informasi akuntansi. PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Terminal merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak dibidang pelayanan jasa pelabuhan di empat wilayah Indonesia yaitu NAD, SUMUT, Riau Kepulauan, dan Riau Daratan. Pengendalian Internal terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Pelindo I (Persero)

Belawan Internasional Terminal sudah berbasis komputer. Penelusuran Audit Trail sudah dilaksanakan sejak 2008. Audit trail PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Terminal sangat dibutuhkan mengingat banyaknya transaksi yang dicatat setiap hari. Berdasarkan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEANDALAN AUDIT TRAIL PADA PT. PELINDO I (PERSERO) BELAWAN INTERNASIONAL CONTAINER TERMINAL (BICT) MEDAN.**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah “ **Apakah kualitas pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keandalan *audit trail* pada PT. PELINDO I (PERSERO) BELAWAN INTERNASIONAL CONTAINER TERMINAL ”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah “**Untuk mengetahui apakah kualitas pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keandalan *audit trail* pada PT. PELINDO I (PERSERO) BELAWAN INTERNASIONAL CONTAINER TERMINAL”.**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian adalah :

1. **Bagi penulis**, diharapkan untuk dapat menambah wawasan tentang pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi terhadap keandalan *audit trail* bagi internal audit pada PT. PELINDO I (PERSERO) BELAWAN INTERNASIONAL CONTAINER TERMINAL .
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang suatu pengendalian internal yang memadai pada sistem informasi akuntansi, dan pelaksanaan audit sistem informasi perusahaan.

3. **Bagi akademisi**, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian sejenis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, serta memberikan solusi yang tepat pada pokok permasalahan yang diteliti.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-teori

1. Pengertian, Tujuan, dan Peranan Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain : Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: Menurut Wilkinson dan Cerullo (2007, 5) pengertian sistem informasi akuntansi “merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya

(users)”, dan pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2011, 3) yaitu , “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Berdasarkan pengertian-pengertian sistem informasi akuntansi diatas, kita dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak internal perusahaan maupun pihak kepada pihak luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor).

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi adalah sama dengan tujuan penyusunan sistem akuntansi antara lain:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, Ketepatan penyajian maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi & pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Manfaat Sistem Informasi akuntansi yang digunakan oleh pengguna (*users*) memiliki masing-masing kepentingan, antara lain :

a. Pemilik dan Calon Pemilik (*Investor*)

Memerlukan informasi untuk mengetahui hak-haknya yang akan diperoleh dari hasil operasi perusahaan dan dengan demikian dia dapat juga memutuskan untuk menambah modal yang ditanamkan atau menariknya.

b. Kreditor

Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan diberi atau tidaknya kredit yang diajukan oleh debitor serta berapa jumlah kredit yang dapat diberikan kepadanya.

c. Pemerintah

Mebutuhkan informasi keuangan dalam menevaluasi pajak dan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku atau tidak, misalnya sehubungan dengan upah minimum regional yang berlaku.

d. Karyawan/Federasi Buruh

Mebutuhkan informasi keuangan untuk menentukan kontrak-kontrak kerja, satau keputusan-keputusan lain yang diperlukan.

e. **Manager Perusahaan.**

Untuk melakukan evaluasi hasil operasi yang telah dilakukan dalam satu periode, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategik.

c. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Peranan sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi yang akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan, dalam hal ini jelas sangat penting. Sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi pihak di luar perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi juga tak kalah penting. Sebagai penghasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna sebagai dasar penilaian dan analisa terhadap kondisi perusahaan. Dari laporan-laporan tersebut, pihak luar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Peranan sistem informasi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Dan sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam

kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan / akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi dari para penggunanya.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam perusahaan sebagai berikut, bagian pemasaran mempertimbangkan untuk memperkenalkan produk baru dalam produksi perusahaan, untuk itu bagian tersebut meminta laporan analisa perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh dari produk baru tersebut. Bagian sistem informasi akuntansi memproyeksikan perkiraan biaya dan perkiraan pendapatan yang berhubungan dengan produk tersebut, kemudian data yang diperoleh tersebut diproses. Setelah diproses hasilnya dikembalikan ke bagian sistem informasi akuntansi untuk kemudian diberikan ke bagian pemasaran. Selanjutnya kedua bagian akan merundingkan hasil analisa tersebut untuk dicari keputusan yang tepat. Dengan contoh tersebut ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi yang dapat membantu departemen lainnya untuk mengambil keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dari banyaknya fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi terdapat 3 fungsi utama yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada perusahaan selain digunakan

untuk pengambilan keputusan juga terdiri dari, mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat, serta melakukan kontrol terhadap aset perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi ada 2 yaitu Informasi Akuntansi Keuangan yang berbentuk laporan keuangan dan Informasi Akuntansi Manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan. Lingkup sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagih kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji dan jam kerja.

Sistem informasi akuntansi memiliki kegunaan utama lain yang dioperasikan pada perusahaan seperti membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, perencanaan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal. Pengguna utama Sistem informasi akuntansi tersebut berperan pada berbagai profesi akuntansi seperti manajer, konsultan dan penyedia jasa akuntansi dan perpajakan.

Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi kedalam dua kelompok:

1) Kelompok Internal

Kelompok internal meliputi para manajer yang terdapat di dalam perusahaan itu sendiri yang kebutuhannya sangat tergantung pada jenjang organisasi atau pada fungsi tertentu yang dilaksanakan

2) Kelompok Eksternal

Kelompok eksternal pada umumnya memerlukan informasi yang bersifat umum dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca,

perhitungan rugi-laba, laporan arus kas, disertai dengan berbagai penjelasannya, disertai dengan berbagai penjelasannya. Pengertian umum dalam hal ini adalah dapat dipergunakan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusunan informasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum pula. Di Indonesia, prinsip-prinsip akuntansi disebut Standar Akuntansi keuangan.

2. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk suatu sistem. Menurut Mulyadi (2012, 11) komponen bangunan sistem informasi terdiri dari empat blok :

a. Blok Masukan

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan katik dan lain-lain.

b. Blok Model

Model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah dan data yang di simpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki. *logico-mathematical models* dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

c. Blok Keluaran

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu

sistem informasi, perancang blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya.

Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan (misalnya berapa biaya pengobatan sampai dengan saat ini ?), pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang diprogram, skenario dan simulasi, dan aturan pengambilan keputusan. Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi akuntansi adalah: ketelitian, ketepatan waktu, dan relevansi.

Media yang digunakan untuk menyajikan keluaran sistem informasi akuntansi dapat berupa: layar monitor, mesin pencetak, alat pendenga, atau microfilm. Umumnya keluaran sistem akuntansi berupa hasil cetak mesin cetak atau tayangan pada monitor computer.

d. Blok Teknologi

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakases data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis computer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpanan data di luar, telekomunikasi, dan perangkat lunak.

e. Blok Basis Data

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari sudut pandang: secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetic, disk, chip dan mikrofilm. Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan. Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apa data disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

f. Blok Pengendalian

Semua sistem informasi harus dilindungi dari rencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisiennan, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, dan kelancaran jalannya sistem informasi adalah:

1. Penggunaan sistem pengelolaan catatan
2. Penerapan pengendalian akuntansi
3. Pengembangan rancangan induk sistem informasi
4. Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya
5. Penerapan prosedur seleksi karyawan

6. Pembuatan dokumen lengkap tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan.
7. Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik
8. Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang dan pembuatan tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai cadangan.
9. Pembuatan prosedur pengaman dan penggunaan alat-alat pengamanan serta pengendalian akses ke dalam sistem informasi.

3. Elemen-elemen Sistem Pemrosesan Transaksi

Pemrosesan transaksi terjadi dalam suatu proses. Proses ini yang dikenal sebagai siklus akunting. Siklus akunting membutuhkan berbagai komponen pembangunan. Komponen ini meliputi dokumen sumber, jurnal dan register, lejer dan arsip laporan dan keluaran-keluaran lain, bagan rekening dan kode-kode lain, rangkaian audit, metode dan alat pemrosesan, serta pengendalian.

a. Dokumen Sumber

Kebanyakan transaksi dicatat pada dokumen sumber, selain menyediakan catatan-catatan tertulis dokumen sumber berfungsi memicu mengotorisasi operasi fisik, memantau arus fisik, mencerminkan arus fisik, mencerminkan akuntabilitas, menjaga kemuktahiran, dan menyediakan data.

b. Jurnal dan Register

Jurnal dan register merupakan catatan akunting yang memuat data dalam urutan kronologis. Jurnal merupakan catatan akunting formal awal dalam sistem manual. Mengikhtarkan data transaksi dalam satu keuangan. Register berfungsi sebagai pengganti jurnal atau catatan kronologis atau buku harian untuk data atau peristiwa yang tidak bersifat keuangan.

c. Buku Besar dan Arsip

Buku besar mengikhtisarkan status perkiraan dalam satuan keuangan. Nilai transaksi yang muncul dalam jurnal dipindahkan atau diposkan ke pos perkiraan yang sesuai. Melalui proses posting ini status perkiraan yang terpengaruh dimutakhirkan dengan menaikan saldo perkiraan sebesar nilai transaksi. Jadi, jika jurnal menekan pada kegiatan transaksi, buku besar menekan pada status perkiraan.

d. Laporan dan Dokumen

Berbagai laporan umumnya dihasilkan dari pemrosesan transaksi. Salah satu jenis keluaran laporan dikenal sebagai laporan keuangan. Sejumlah besar dokumen operasional juga dihasilkan oleh sistem pemrosesan transaksi. Beberapa dari dokumen ini dihasilkan untuk memicu tindakan. Dokumen lain dihasilkan untuk mencatat tindakan-tindakan diselesaikan. Dokumen operasional tertentu yang disiapkan oleh sistem pemrosesan transaksi perusahaan menjadi masukan dokumen sumber untuk pemrosesan lebih lanjut.

e. Bagian Perkiraan

Transaksi akunting harus diklasifikasikan sebelum diposkan ke dalam buku besar. Bagan perkiraan merupakan daftar berkode dari perkiraan-perkiraan yang termuat dalam buku besar umum perusahaan. Pada dasarnya, ini merupakan struktur data keuangan perusahaan. Pada dasarnya, ini merupakan sruktur data keuangan perusahaan. Bagan perkiraan ini bukan saja memungkinkan pengklasifikasian dan pengkodean

data transaksi melainkan juga menyediakan elemen-elemen data rinci untuk menyusun dan menyajikan informasi dalam laporan keuangan.

f. Audit Trail

Audit trail atau rangkaian audit adalah seperangkat mata rantai yang dibentuk oleh elemen-elemen pemrosesan transaksi pokok. Rangkaian audit merupakan alat untuk menelusuri dari dokumen-dokumen sumber melalui jurnal dan buku besar sampai ke total ikhtisar dalam laporan keuangan atau keluaran uang lainnya.

g. Tindakan pengendalian dan Keamanan

Pemrosesan transaksi yang baik menuntut adanya berbagai tindakan pengendalian dan pengamanan. contoh pengendalian yang telah dijelaskan meliputi bagan perkiraan, perkiraan pengendalian, rangkaian audit, dan metode pemrosesan sekali tulis.

4. Faktor-faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang telah dirancang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

a. Desain sistem

Mencakup struktur organisasi mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik.

b. Praktek yang sehat

Menjalankan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi.



c. Pegawai yang cakap

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dijalankan ketiga elemen pokok diatas harus ada secara bersamaan dan seimbang sehingga memberikan keyakinan bahwa sasaran dan tujuan utama perusahaan akan dapat tercapai.

5. Pengertian, Jenis dan Lingkungan Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Ada beberapa pendapat mengenai pengendalian internal, antara lain: Menurut Mulyadi (2012 : 181) “pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didisain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi”. Menurut Niswonger Warren Reeve Fees (2010:183) “pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi usaha akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya”. Menurut Widyanto Nugroho (2011:168) “pengendalian internal adalah pengendalian yang mempunyai dua fungsi utama yaitu mengamankan sumberdaya organisasi dari penyalahgunaan , mendorong efisiensi operasi organisasi sehingga kebijaksanaan ataupun tujuan yang telah digariskan dapat tercapai”.

Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan untuk mencegah, mengurangi kesalahan, menguji

kebenaran, keandalan data akuntansi, pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu dan suatu proses suatu media untuk mencapai tujuan. Pengendalian internal meliputi lima komponen yang sangat terikat, yaitu : lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktiva pengendalian, pemrosesan informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

b. Jenis Pengendalian Internal

1. Pengendalian Akuntansi

Pengendalian akuntansi (accounting control) adalah suatu pengendalian yang termasuk dalam unsur pengendalian internal poin 1 dan 2 yang meliputi rencana, prosedur dan pencatatan untuk mencegah terjadinya inefisiensi. Pengendalian ini menjamin bahwa semua transaksi dilaksanakan sesuai otorisasi manajemen. Transaksi dicatat sesuai dengan Standar Akuntansi. Contoh : adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

Pengendalian akuntansi mencakup semua aspek dari transaksi-transaksi keuangan seperti misalnya pembayaran kas, penerimaan kas, arus dana, investasi yang bijaksana dan pengamanan dana dari penggunaan yang tidak syah.

Tujuan utama dari pengendalian akuntansi adalah:

- a. Menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan.
- b. Memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi.

Bentuk-bentuk Pengendalian Akuntansi

a. Pengendalian Umum

Pengendalian umum adalah suatu pengendalian terhadap semua aktivitas pemrosesan data dengan komputer, hal ini meliputi pemisahan tanggung jawab dan fungsi pengolahan data.

Pengendalian umum merupakan standart dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan fungsinya. Unsur pengendalian umum ini meliputi: Organisasi, prosedur dan standar untuk perubahan program, pengembangan sistem dan pengoperasian fasilitas pengolahan data.

b. Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah suatu pengendalian yang mencakup semua, pengawasan transaksi dan penggunaan program- program aplikasi dikomputer. Untuk menjaga agar setiap transaksi mendapat otorisasi serta dicatat, diklasifikasikan, diproses, dan dilaporkan dengan benar.

Tujuan dari pengendalian aplikasi adalah untuk mencegah atau mendeteksi adanya penyelewengan akan aplikasi program yang diterapkan pada sistem perusahaan.

2. Pengendalian Administrasi

Pengendalian administrasi (administrative control) adalah suatu pengendalian yang termasuk dalam unsur pengendalian internal meliputi rencana, prosedur dan pencatatan yang mendorong efisiensi dan ditaatinya kebijakan manajemen yang ditetapkan.

Pengendalian administrasi dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (dikerjakan setelah adanya pengendalian akuntansi). Pengendalian administratif mendukung pengendalian akuntansi yang berorientasi pada manajemen. Contoh : pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Yang termasuk dalam pengendalian administratif, yaitu:

- a. Pengendalian perencanaan, yang terdiri dari anggaran penjualan (sales budget), perencanaan induk (master plan), perencanaan jaga-jaga (contingency plan), peramalan arus kas (cash flow forecast) dan pengendalian perediaan (inventory control)
- b. Pengendalian personil, yang terdiri dari recruitment, pelatihan, evaluasi pekerjaan, administrasi gaji, promosi dan transfer
- c. Pengendalian standar operasi, yang terdiri dari standar yang harus dikerjakan dan system untuk melaporkan penyimpangan

Pengendalian Administratif Terdiri Dari :

1. Pengendalian umpan balik

Pengendalian umpan balik adalah suatu proses mengukur keluaran (output) dari sistem yang membandingkan dengan suatu terstandar tertentu. Bilamana terjadi perbedaan-perbedaan atau penyimpangan maka akan dikoreksi untuk memperbaiki masukan (input) sistem selanjutnya. Pada sistem ini keluaran (output) tidak ikut andil dalam aksi pengendalian. Di sini kinerja kontroler tidak bisa dipengaruhi oleh input atau masukan referensi.

2. Pengendalian umpan maju

Pengendalian umpan maju atau disebut juga dengan istilah umpan balik positif adalah mendorong proses dari sistem supaya menghasilkan hasil balik yang positif. Sistem pengendalian umpan maju merupakan perkembangan dari sistem umpan balik. Supaya suatu keluaran (output) dapat menghasilkan umpan balik yang positif maka pengendalian tidak boleh diukur dari keluarannya tetapi diukur dan dikendalikan dari prosesnya. Dan selama proses terjadi didalam sistem maka selalu dilakukan pengamatan dan cepat-cepat diatasi bila mulai terjadi penyimpangan, sebelum terlanjur fatal pada keluarannya. Pengendalian jenis ini adalah suatu sistem pengaturan dimana sistem keluaran pengendalian ikut andil dalam aksi kendali.

c. Lingkungan Pengendalian Internal

Lingkungan pengendalian internal mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal perusahaan. Efektifitas unsur pengendalian internal sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan lingkungan pengendalian. Menurut Mulyadi (2012, 172) Lingkungan pengendalian memiliki empat unsur :

1. Filosofi dan Gaya Operasi

Filosofi dan gaya operasi adalah seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi perusahaan dan karyawannya.

2. Berfungsinya Dewan Komisaris dan Komite Pemeriksa

Dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas, jika penunjukan akuntan publik dilakukan oleh manajemen puncak, kebebasan akuntan publik dapat tampak berkurang dipandang dari sudut pemegang saham. Dewan komisaris berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. Dengan demikian dewan komisaris yang aktif menjalankan

fungsinya dapat mencegah konsentrasi pengendalian yang terlalu banyak di tangan manajemen.

3. Metode Pengendalian Manajemen

Metode pengendalian manajemen merupakan metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian dapat tercermin dari reaksi yang di tunjukan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi atas kelemahan pengendalian yang ditunjuk oleh akuntan internal atau akuntan publik. Jika manajemen segera melakukan koreksi atas temuan kelemahan pengendalian yang dikemukakan oleh akuntan internal atau publik, hal ini merupakan petunjuk adanya komitmen manajemen terhadap penciptaan lingkungan pengendalian yang baik.

6. Pengertian, Tujuan dan Jenis *Audit Trail*

a. Pengertian *Audit Trail*

Audit Trail merupakan salah satu fitur dalam suatu program yang mencatat semua kegiatan yang dilakukan tiap user dalam suatu tabel log, secara rinci. *Audit Trail* secara default akan mencatat waktu , user, data yang diakses dan berbagai jenis kegiatan. Jenis kegiatan bisa berupa menambah, merungubah dan menghapus. *Audit Trail* apabila diurutkan berdasarkan waktu bisa membentuk suatu kronologis manipulasi data. Dasar ide membuat fitur *Audit Trail* adalah menyimpan histori tentang suatu data (dibuat, diubah atau dihapus) dan oleh siapa serta bisa menampilkannya secara kronologis. Dengan adanya *Audit Trail* ini, semua kegiatan dalam program yang bersangkutan diharapkan bisa dicatat dengan baik.

b. Tujuan Audit Trail

Ada lima tujuan dari dibangunnya suatu *audit trail* dalam sistem informasi.

Kelima tujuan tersebut, adalah:

1) Ulasan Pola Akses

Mekanisme jejak audit harus memungkinkan auditor untuk memeriksa pola akses ke obyek khusus (seperti terminal, *file*, baris *dial-up*), sejarah akses pengguna tertentu, dan penggunaan mekanisme perlindungan sistem.

2) Upaya Penemuan Untuk Keamanan

Mekanisme jejak audit harus menyoroti upaya berulang oleh pengguna dan penyusup untuk melakukan fungsi-fungsi yang tidak sah.

3) Penemuan Hak-hak Istimewa

Mekanisme jejak audit harus memungkinkan penemuan penggunaan hak-hak istimewa bila pengguna menganggap fungsionalitas dengan hak lebih besar dari sendiri.

4) Mendeteksi Upaya Keamanan

Pengguna harus sadar akan adanya mekanisme *audit trail* dan penggunaannya untuk mendeteksi upaya untuk keamanan *by-pass*.

5) Jaminan Pengguna

Mekanisme jejak audit harus menyediakan cara untuk menilai dan mengendalikan kerusakan akibat dari pelanggaran keamanan.

c. Jenis Audit Trail

Audit trail terdiri dari dua jenis, *audit trail* tersebut adalah dua jenis jejak audit yang harus ada di setiap sub-sistem adalah:

1. Jejak audit akuntansi untuk mempertahankan catatan kejadian dalam sistem-sub, dan
2. *Audit trail* operasi untuk mempertahankan rekor konsumsi sumber daya yang terkait dengan masing-masing bahkan dalam sistem-sub.

Tugas pokok dari *audit trail* adalah sebagai berikut:

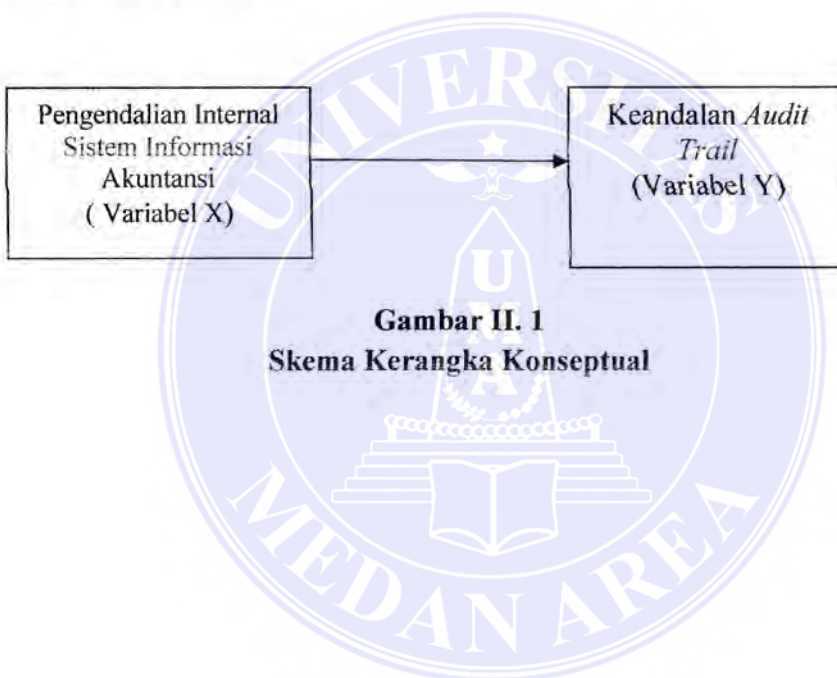
1. Accounting *audit trail*
 - a) Review terhadap pola akses
 - b) Penentuan tentang perlakuan khusus
2. Operations *audit trail*
 - a) Penemuan usaha untuk memBy-pass keamanan sistem
 - b) Penghalang terhadap semua usaha untuk memBy-pass
 - c) keamanan sistem Jaminan pemakai

7. Hubungan Pengendalian Internal dengan Keandalan *Audit Trail*

Pengendalian internal adalah pengawasan sedangkan *audit trail* adalah pemeriksaan, jika dilakukan pengawasan yang baik akan tercipta pemeriksaan yang berjalan sebagaimana mestinya. Pengendalian internal memiliki hubungan terhadap *audit trail*, dalam arti apabila pengendalian internal yang baik dan berkualitas dilaksanakan maka *audit trail* juga akan menjalankan tugasnya dengan andal. Pengendalian internal dikatakan berkualitas jika telah melakukan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi untuk mencapai

tujuan organisasi. Sedangkan *audit trail* dapat menjadi andal apabila telah memberikan keyakinan yang memadai terhadap suatu bukti transaksi, dengan cara melakukan penelusuran secara kronologis terhadap suatu bukti transaksi. Pengendalian sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keandalan *audit trail*.

B. Kerangka Konseptual



Gambar II. 1
Skema Kerangka Konseptual

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Ringkasan Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Resti Yusnita Utami (2009)	Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail Dalam Sistem Informasi	Perusahaan juga sudah membuat sistem pengendalian intern sehingga dapat terjadinya pencapaian tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan, prosedur, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya serta kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Struktur pengendalian intern ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan perusahaan. Pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain. Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang <i>bagaimana menilai kinerja perusahaan</i> dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode analisis data , penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda, variabelnya adalah pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

D. Hipotesis

- Ho : Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keandalan *Audit Trail*.
- H1 : Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap keandalan *Audit Trail*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiono (2012:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Container Terminal Medan yang beralamat di Jl. Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414 No. Telp 061- 6940262.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2015-Maret 2016. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut

Table III.1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2015/2016																							
	Des				Jan				Feb				Mar				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■	■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■														
Seminar Proposal										■	■	■	■											
Pengumpulan Data														■	■	■	■							
Pengolahan dan Analisis Data																■	■	■	■					
Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi																								■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:130), “Populasi adalah keseluruhan dari objek/ subjek, penelitian objek pada populasi diteliti, hasilnya dinamis, disimpulkan dan kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh objek/ sebjek”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Pelindo I Belawan Internasional Container Terminal Medan yang berjumlah kurang lebih 100 orang yang meliputi bagian operasi, teknik, keuangan, sumberdaya manusia dan teknologi informasi.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Maka sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pelindo I Belawan Internasional Container Terminal Medan yang berjumlah 40 orang yaitu bagian keuangan yang meliputi bagian anggaran, akuntansi, pembendaharaan, dan penotaan.

C. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “ Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail ”, maka identifikasi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau independen (X) yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu : pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi dan sebagai indikator bahwa pengendalian internal itu baik adalah :

a. Karyawan yang dapat dipercaya

Untuk mendapatkan seorang karyawan yang berkompeten, perusahaan dapat memberikan gaji yang baik, member pelatihan dan pengawasan tugas mereka.

b. Tugas dan Pertanggungjawaban

Semua tugas/ kewajiban telah didefinisikan dengan jelas dan tugas pada masing-masing individu yang bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas tersebut.

c. Memberikan Kekuasaan yang Tepat

Suatu organisasi biasanya mempunyai sekumpulan aturan-aturan tertulis yang membuat prosedur-prosedur pengesahan setiap penyimpangan dari

kebijaksanaan standar akan membutuhkan pemberian kuasa yang layak/pantas.

d. Pemisahan Tugas

Konsep pemisahan tugas dalam pengendalian internal akan membatasi kesempatan terjadi kesalahan dan tugas memberikan ketepatan bagi catatan-catatan akuntansi.

2. Variabel terikat atau dependen (Y) yang menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah : “*Audit trail* dalam sistem informasi”.

D. Jenis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:14) “data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya dan merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, melalui pengamatan serta penyebaran kuisioner serta buku atau literature lainnya”.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu data yang diperoleh dari PT Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Container Terminal Medan seperti struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan penyebaran kuisioner mengenai pengendalian internal sistem informasi akuntansi dan audit trail PT Pelindo I Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument atau alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan beberapa pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan PT Pelindo I Belawan Internasional Container Terminal Medan.
2. Teknik dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini dari buku-buku akuntansi.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan pada responden dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan . Bobot nilai kuisioner yang ditentukan yaitu :

1. Jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Jawaban “Setutu” diberi nilai 4
3. Jawaban “Ragu-ragu” diberi nilai 3
4. Jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:86) skala liket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok fenomena sosial.

F. Metode Analisis Data

1. Uji statistik

Uji statistik menggunakan model regresi sederhana merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = bx + a$$

Keterangan

- Y : *Audit Trail*
 a : Konstanta
 b : Koefisien Regresi masing-masing Variabel
 x : Pengendalian Internal

2. Uji Hipotesis

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstanta, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengujian

Dimana :

$t_{hitung} > t_{table} = H_0$ ditolak jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$t_{hitung} < t_{table} = H_a$ diterima jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determininasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari modal yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kualitas pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keandalan audit trail pada PT. PELINDO 1 (PERSERO) Belawan Internasional Container Terminal Medan. Keandalan audit trail akan membentuk dan nilai tambah dan menunjang pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan audit trail di dalam perusahaan, mempunyai keyakinan yang memadai, keandalan audit trail perusahaan telah berjalan efektif dan efisien sebagaimana mestinya.
2. Keandalan audit trail sangat dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal sistem informasi akuntansi, dimana ketika kualitas pengendalian internal di perusahaan telah berjalan dengan semestinya maka keandalan audit trail dalam perusahaan tersebut dapat diandalkan atau telah berjalan efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran sebatas kemampuan penulis antara lain :

1. Selalu melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja audit trail pada PT. PELINDO 1 (PERSERO) Belawan Internasional Container Terminal Medan, sehingga kualitas pengendalian internal sistem informasi

akuntansi dapat terus ditinggkatkan seiring dengan meningkatnya kebutuhan auditor internal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan variabel independen sarta variabel dependen lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ike Felikasari, 2011. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Sistem Penjualan Lemari Es Pada PT. National Gobel*, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Anderson, Marbun, 2008. *Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Perusahaan*, Universitas Trisakta, Jakarta
- Ani Musriani, Ani, 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penggajian*, Universitas Perbanas, Bandung.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu Jilid I (Edisi Bahasa Indonesia)*, Indeks, Jakarta.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood, 1995. *Accounting Informations System*, Prentice Hall Inc, New Jersey-USA.
- Dudy, Agung, 2008. *Studi Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Komponen Pengendalian Intern Penjualan Kredit PT. Astra Sedaya Finance*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- James A. Hall, 2012. *Buku Sistem Informasi Akuntansi, Departement Of Business College of Business and Economics Lehigh University*, Salemba Empat, Jakarta
- Kell, Walter G, and William C. Boynton, Raymond N. Johnson, 2001. *Modern Auditing*, John Wiley & Son's Inc, New York-USA .
- Mc Leod, Raymond and George Schell, 2001. *Management Information Systems*, Prentice Hall Inc, New Jersey-USA.
- Mulyadi, 2012. *Buku I Auditing, Edisi 6 Universitas Gajah Mada (UGM)* Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2011. *Buku Sistem Akuntansi, Universitas Gajah Mada (UGM)*
Salemba Empat, Jakarta

Suharsimi Arikunto, 2013. *Buku Manajemen Penelitian* Rineka Cipta, Yogyakarta

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Al Fabela,
Yogyakarta.

Susmiyati, Mia, 2007. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian Pada PT. Vigano Cipta Perdana*, Universitas Gunadarma, Jakarta

Widi, Widiani, 2008. *Pengaruh Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Terhadap Faktor Penyebab Kredit Macet*, Universitas Widyatama, Jakarta

Wilkinson, Cerullo, 2007, *Accounting Informations System*, Prentice Hall Inc, New Jersey-USA.

-----Jurnal Akuntansi, resti (2009), Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail dalam Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO II) Jakarta.